

L A P O R A N
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**Penyuluhan :
Pemberdayaan Fungsi Masjid di Kalangan Milenial”**

**Oleh:
Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0005086602**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
APRIL 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul : **Penyuluhan Pemberdayaan Fungsi Masjid di
Kalangan Milenial.**

Nama : Dr. M. Fatchurahman, M. Pd., M.Psi.

NIDN : 0005086602

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Pogram studi : Bimbingan dan Konseling (BK)

Nomor HP : 082351350300

Alamat Email : mfatchurahman789@gmail.com.

Mahasiswa yang terlibat : -

Biaya Pengabdian : Dibiayai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Kalimantan Tengah

Palangka Raya, 17 April 2023

Dosen,


Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0005086602



LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN “PEMBERDAYAAN FUNGSI MASJID DI KALANGAN MILENIAL”

A. Latar Belakang

Masjid memiliki posisi dan fungsi paling strategis dalam Islam. Selain sebagai rumah ibadah, masjid juga sebagai kegiatan pendidikan, pengkaderan, pengembangan ekonomi umat Islam, pelayanan publik lainnya. Sebagaimana pada periode Rasulullah Saw., sarana yang pertama kali dibangun ketika Rasul hijrah sampai di Madinah yang pertama kali beliau bangun adalah masjid di Quba yang letaknya pada waktu itu dipinggir kota Madinah, sekitar tiga mil dari masjid Nabawi (Supardi & Teuku Amiruddin, 2001:2).

Dengan demikian, pembangunan masjid merupakan manifestasi keimanan pertama kali sebagai sarana dakwah umat Islam, jika masjid masih sepi dan belum makmur, karena masjid merefleksikan keimanan. Namun dalam konteks era digital, masjid belum mempunyai posisi dan fungsi masjid dimanfaatkan secara maksimal. Pemerintah, lembaga lembaga, organisasi-organisasi kemasjidan, serta forum kemasjidan lainnya, sudah berupaya untuk memaksimalkan fungsi dan memperluas jaringan masjid, namun upaya itu belum dapat terdistribusi secara luas. Diantara faktornya, karena pengurus DKM belum mempunyai SDM yang baik dalam penguasaan manajemen, belum melek digital, masih lemahnya sistem informasi masjid, dan penguasaan teknologi dalam menerapkan IT pada masjid dan lembaga keagamaan masih sangat terbatas.

Generasi milenial jika tidak landasi nilai spiritual, moral dan agama, semua temuan yang mengagumkan itu telah pula digunakan manusia untuk mendukung selera nafsunya. Praktik ekonomi yang kapitalistik dan berjiwa predator, politik yang menghalalkan segala cara, peredaran narkoba, perdagangan manusia, pergaulan bebas, praktek LGBT, perusakan lingkungan dan sebagainya, nampak semamin canggih, karena di dukung oleh teknologi yang dilakukan manusia generasi milenial. Peran masjid yang optimal, yang mampu memberikan wadah kegiatan generasi milenial dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan generasi milenial bisa mencintai masjid, rajin ke masjid dan menjadi hambahamba yang taat dan patuh kepada Allah Swt

B. Tujuan Kegiatan Sosialisasi

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang “Pemberdayaan Fungsi Masjid di Kalangan Milenial bagi Ormas Islam Dan Ormas Kepemudaan Islam Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Waktu, Tempat Pelaksanaan dan Materi Penyuluhan

Waktu kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari: Rabu, 12 April 2023 M bertempat di Aula Asrama Haji Al-Mabur Jl. G. Obos Palangka Raya. Sedangkan materi penyuluhan sebagaimana powerpoint terlampir.

PEMBERDAYAAN FUNGSI MESJID DI KALANGAN MILENIAL*)

Oleh : Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi

*) Disampaikan pada kegiatan dialog ormas Islam dan Kepemudaan Islam Provinsi Kalteng , Rabu 12 April 2023 di Aula Asrama Haji Al Mabruur Palangka Raya

Sahel

Pendahuluan

- Masjid memiliki posisi dan fungsi paling strategis dalam Islam. Selain sebagai rumah ibadah, masjid juga sebagai kegiatan pendidikan, pengkaderan, pengembangan ekonomi umat Islam, sosial politik dan pelayanan publik lainnya.
- Sarana yang pertama kali dibangun ketika Rasulullah Muhammad SAW hijrah sampai di Madinah yang pertama kali beliau bangun adalah masjid di Quba.

Pendahuluan

Masjid pada era Rasul bukan saja sebagai tempat ibadah.

Disisi lain juga menjadi :

1. tempat berkumpulnya kaum muslimin,
2. pusat informasi yang paling penting,
3. tempat mengatur segalan urusan mereka,
4. sumber ilmu pengetahuan, sumber bacaan, sumber peringatan, nasehat dan pengarahan.

Pendahuluan

- Dalam perjalanan sejarahnya masjid telah mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya.
- Pada masa sekarang masjid perlu untuk difungsikan, diperluas jangkauan aktivitas dan pelayanannya serta ditangani dengan organisasi dan manajemen yang baik, tegasnya butuh kegiatan mengaktualisasikan fungsi dan peran masjid dengan memberi warna dan **nafas modern** (Siswanto, 2002:6-7)

Pendahuluan

- Teknologi merupakan penunjang dari peradaban itu sendiri. Kemajuan teknologi yang berkembang pesat tidak dapat dibendung, perubahan-perubahan dan penemuan-penemuan yang terus terjadi memberikan dampak yang cukup besar bagi peradaban manusia.
- Para generasi milenial sangat akrab dengan teknologi atau gadget. Untuk mengetahui siapa generasi milenial diperlukan kajian dan literatur dari berbagai sumber yang merupakan pendapat beberapa peneliti berdasarkan rentang tahun kelahiran. Salah satu fenomena penting proses globalisasi telah melahirkan generasi gadget.

Pendahuluan

- **Gadget**, istilah yang digunakan untuk menandai munculnya **generasi milenial**. **Generasi gadget** dalam kehidupannya selalu bersinggungan dengan peralatan yang mengandung unsur teknologi informasi.
- Sehingga segala peralatan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Seolah-olah berbagai alat *high-technology* telah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan (Zuhal, 2000).

Pendahuluan

Generasi milenial jika tidak landasi nilai spiritual, moral dan agama, semua temuan yang mengagumkan itu telah pula digunakan manusia untuk mendukung selera nafsunya.

- Praktik ekonomi yang kapitalistik dan berjiwa predator, politik yang menghalalkan segala cara, peredaran narkoba, perdagangan manusia, pergaulan bebas, praktek LGBT, perusakan lingkungan dan sebagainya, nampak semamin canggih, karena di dukung oleh teknologi yang dilakukan manusia generasi milenial.

Permasalahannya Masjid Di Era Digital

- Dalam konteks era digital, masjid belum mempunyai posisi dan fungsi masjid dimanfaatkan secara maksimal. Pemerintah, lembaga- lembaga, organisasi-organisasi kemasjidan, serta forum kemasjidan lainnya, sudah berupaya untuk memaksimalkan fungsi dan memperluas jaringan masjid, namun upaya itu belum dapat terdistribusi secara luas.
- Di era revolusi industri 4.0 peran masjid belum bisa menarik minat para generasi milenial. Masjid hanya dijadikan tempat ibadah, belum dijadikan tempat yang nyaman, cozy, tempat nongkrong yang positif, tempat berdiskusi, tempat pemberdayaan kompetensi pemuda, kaderisasi dan kegiatan lainnya

Faktor Penyebab

- karena pengurus masjid, musholla belum mempunyai SDM yang baik dalam penguasaan manajemen, belum melek digital, masih lemahnya sistem informasi masjid, dan penguasaan teknologi dalam menerapkan IT pada masjid dan lembaga keagamaan masih sangat terbatas.



apa itu **GENERASI MILENIAL?**

Millenials atau kadang juga disebut dengan generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir pada kisaran tahun 1980-2000an. Maka ini berarti millenials adalah generasi muda yang berumur 18-38 pada tahun ini.



**MILENIAL
SEBAGAI AGENT
PERUBAHAN
DI ERA
TEKNOLOGI
4.0**

Generasi Jaman Old Vs Generasi Jaman Now

Jaman Old

pemuda” seringkali identik dengan kelompok anak muda yang masih “bau kencur” alias belum berpengalaman, belum matang dalam berpikir dan belum stabil secara emosi. Secara umum orang tidak terlalu memperhitungkan kelompok pemuda ini karena dianggap pola berpikirnya cenderung idealis tidak realistis dan sering mengambil keputusan dengan berdasarkan emosi perasaan belaka

Pemuda Sebagai *Agent Of Change*

Pemuda sebagai agen perubahan, sebagai sosok yang muda, yang dinamis, yang penuh energi, yang optimis, diharapkan untuk dapat menjadi agen perubahan yang bergerak

Jaman Now

A background image showing a group of young people, including a man on the left and a woman on the right, smiling and talking. The text is overlaid on this image.

apa itu **GENERASI MILENIAL?**

Millenials atau kadang juga disebut dengan generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir pada kisaran tahun 1980-2000an. Maka ini berarti millenials adalah generasi muda yang berumur 18-38 pada tahun ini.

Milenial Sebagai *Agent of Change*

Generasi Jaman Now

Karakteristik Agent of Change

- ✓ visi yang jernih dan kegigihan mencapai target
- ✓ bersikap kritis dan analitis
- ✓ membangun hubungan yang kuat dengan membangun kepercayaan
- ✓ penuh inovatif dengan metode *thinking out of the box*
- ✓ ide-ide segar dan pemikiran-pemikiran kreatif
- ✓ sarat akan pengetahuan alias melek teknologi

Milenial Sebagai *Agent of Change*

Generasi Jaman Now



Industri start up yg mendominasi adalah pemuda / milenial



80 % perusahaan start-up dunia yg besar, berawal dari modal yang kecil



keberanian pemuda menghasilkan terobosan

4 Prinsip Sukses Generasi Milenial



Inovatif



**Digital -
Minded**



**Berjiwa
Wirausaha**



**Kolaboratif
(Bekerjasama)**

Jenis Pekerjaan Milenial Yang Membutuhkan Penyesuaian Skill



- Web Developer
- Content Creator
- Event Organizer
- Game Developer
- Animation Developer
- 3D Specialist
- Digital Marketing
- Anti Hacking Programmer
- Social Media Management
- Lighting, Sound Specialist
- Travel and Food Blogger
dan sejenisnya

Kondisi Sekarang
(Saat ini) masjid-masjid
kita.....???

Megah dan Indahnnya Masjid



Kondisi Ruang Masjid (saat sholat 5 waktu)



Harapan

- Peran masjid yang optimal, yang mampu memberikan wadah kegiatan generasi milenial dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, *diharapkan* generasi milenial bisa mencintai masjid, rajin ke masjid dan menjadi hamba- hamba yang taat dan patuh kepada Allah Swt

Peran Masjid Bagi Generasi Milenial

Generasi milenial dekat dengan gadget, menghabiskan waktu di depan layar perangkat mobile sekitar tiga jam sehari, hingga terus meningkat penggunaan tersebut hingga menjadi 20 persen.

Merea juga sebanyak 7 persen remaja berusia 16-19 tahun yang menonton video melalui youtube ketimbangan nonton TV. Waktu yang dialokasikan untuk menonton streaming juga meningkat tiga kali lipat.

Fakta tersebut membuktikan, perilaku generasi milenial sudah tidak bisa dilepaskan dari menonton video secara daring.

Melihat fenomena ini, bagaimana peran masjid bagi generasi milenial.

Kondisi Sekarang (Saat ini) masjid-
masjid kita.....???

Perlukan di **Revitalisasi Peranan
Masjid**

Revitalisasi Peranan Masjid

- Revitalisasi adalah proses, cara dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang berdaya. Revitalisasi upaya, proses, cara untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun DI MASJID
- Membangkitkan kembali vitalitas.
- Revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota/fasilitas yang dulunya pernah hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran atau degredasi.

Beberapa hal yang perlu dilakukan (LIBATKAN KAUM MILENIAL) :

1) Pengurus Masjid menguasai teknologi

Pengurus di berikan pelatihan dan pengembangan seputar media informasi dan komunikasi agar bisa mengoperasionalkan, mengendalikan, dan memanfaatkan media sosial seperti *facebook*, *Instagram*, *yootube*, *twitter*, *web* dan sebagainya, untuk bisa menginformasikan seluas- luasnya kegiatan masjid sehingga generasi milenial akan memantau dan tertarik kegiatan dan program yang disajikan oleh Masjid.

2) Membuat program menarik

- Program harus menarik dan se- kreatif mungkin agar generasi milenial bisa menarik minat para milenial untuk rajin ke masjid. Materi yang disampaikan oleh para narasumber sangat mudah dicerna, santai tapi berbobot, terbuka dan tidak kaku.
- Pengurus masjid juga bisa membuat program olah raga, program usaha, dan program yang menarik lainnya, tidak hanya program keagamaan saja.

3) Menata layout Masjid

Pekarangan masjid bisa dibangun kantin, warung kopi atau cafe sehingga milenial bisa rehat dan ngobrol santai. Menampilkan tatanan masjid yang nyaman, *cozy* dan menarik merupakan upaya agar masjid bisa disukai oleh generasi milenial.

Sediakan buku baca, tersedia wifi, dan taman sehingga se-asri mungkin untuk bisa diskusi santai dan kelompok belajar. Memperkuat budaya literasi, dengan diskusi yang hangat, dengan begitu jauh dari pemahaman radikalisme.

Sehingga masjid menjadi tempat menukar ide dan gagasan cemerlang dari para milenial.

4) Pengembangan sistem manajemen informasi

- Masjid mampu mengembangkan system manajemen informasi berbasis kebutuhan masjid.
- Fungsi masjid bisa maksimal terutama untuk melayani kebutuhan informasi kegiatan dan program masjid, memperluas jaringan, sehingga para milenial bisa terus meng-*up date* dan memberdayakan para milenial dalam upaya memperkaya khazanah ke-Islaman, dan memperluas akses masjid secara global.

5) Pelayanan publik lainnya

- Masjid bisa menyelenggarakan pelayanan publik seperti konsultasi, kesehatan, lembaga atau kursus pendidikan, ekonomi syariah, seminar, pelatihan, workshop dan pelayanan lainnya. Dengan berbagai pelayanan publik yang ada, para milenial akan tertarik untuk mengikuti kegiatan di masjid.

FUNGSI DARI MASJID

- Ibadah dan Dakwah
- Peningkatan Ekonomi dan Bisnis
- Pusat Pendidikan
- Sosial politik
- Pelayanan kesehatan dan
- pelayanan publik lainnya

Pendidikan



Pendidikan



Ustadz-ustadzah SD Islam Darussalam Palangka Raya
Tahun Pelajaran 2020/2021



Pendidikan



Ekonomi dan Bisnis *di Masjid Sunda Kelapa Jakarta*



Ekonomi dan Bisnis *di Masjid Jogokariyan Yogyakarta*



Ekonomi dan Bisnis *di Masjid Raya Darussalam Prov. Kaltena*



Ekonomi dan Bisnis *di Masjid Raya Darussalam Prov. Kalteng*



Tempat Ibadah dan Dakwah



Contoh kegiatan :

- a. gerakan shalat lima waktu dengan berjamaah dan shalat sunnah lainnya,
- b. kegiatan majlis taklim,
- c. madrasah diniyah, TPQ,
- d. Peringatan Hari Besar Islam,
- e. Balai Pengobatan,
- f. Pemberdayaan Lembaga Amil Zakat
- g. dan lainnya:
 - a. Melakukan pendataan dan pembinaan kegiatan Majelis Taklim.
 - b. Melakukan pendataan dan pembinaan kegiatan lembaga-lembaga pendidikan (TPA, TPQ, TKQ, Kursus-kursus, Pelatihan, Seminar, dlsb.)
 - c. Melakukan pengawasan dan pembinaan kegiatan shalat 5 waktu, Qurba, Zakat, Perpustakaan, Daftar Imam, Muadzin, dan Khotib.
 - d. Membuat perencanaan dakwah yang tepat guna dalam menggerakkan warga menunaikan shalat subuh berjamaah di masjid.

Sholat Berjamaah di Masjid Jogokarian Yogyakarta



Dampaknya terhadap masjid (masjid makmur, jamaah makmur)



Dampaknya terhadap masjid (masjid makmur, jamaah makmur)



Makmurnya Masjid

- Banyaknya kegiatan keagamaan di Masjid perlu manajemen yg baik; (1) berdampak terhadap kuantitas dan kualitas jamaah yg ada di Masjid tersebut, karena **adanya daya tarik tersendiri** yg dimiliki oleh Masjid. (2) apabila Masjid mempunyai daya tarik yang kuat maka jamaah pun semakin banyak.
- Sebaiknya Masjid yang tanpa jamaah menandakan Masjid itu tidak berfungsi sebagai pusat kegiatan. Masjid itu akan sia-sia didirikan dalam masyarakat. Namun, kenyataan, tidak semua Masjid saja di Indonesia ini yg kosong dan sepi dari jamaah. Setiap Masjid ada saja jamaahnya. Perbedaan antara satu Masjid dengan Masjid yang lainnya terletak pada kuantitas dan kualitas jamaahnya.

Bekerja Nyata untuk Masjid

- Di Bentuk Pengurus Masjidnya beserta bagian-bagian atau bidang-bidang atau seksi-seksinya
- Di Bentuk Organisasi Masjid/Musholla/Langgarnya.
- Pengurus : Orang-orang yang punya komitmen tinggi
- Berdayakan para kaum milenial dalam kepengurusan masjid/musholla

Kesimpulan :

Dengan Jama'ah yang banyak

**MASJIDNYA MAKMUR,
JAMAAHNYA MAKMUR**

Terima Kasih



